



LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan IV 2020		Periode Triwulan IV 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		2,219,965		1,202,458
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	450,413	22,521	305,700	15,285
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,850,118	185,012	1,096,370	109,637
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,155,424	418,116	1,056,569	383,227
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	79,889	7,936	238,380	22,814
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	344,886	344,886	569,078	569,078
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	122,996	6,150	277,590	13,880
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>) <i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>		984,620		1,113,920
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang	381,959	273,012	463,675	412,415
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	381,959	273,012	463,675	412,415
			<i>TOTAL ADJUSTED VALUE¹</i>		<i>TOTAL ADJUSTED VALUE¹</i>
12.	TOTAL HQLA		2,219,965		1,202,458
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		711,609		701,505
14.	LCR (%)		311.96%		171.41%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



Bank SBI Indonesia
A subsidiary of State Bank of India (SBI)

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

Analisis

LCR pada Triwulan IV-2020 sebesar 311.96%, nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat liquid High Quality liquid Asset (HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 92.40% dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat liquid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.